

ABSTRAK

Viera Putri Yuniar, NIM. 210531100064. Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. **Identitas Diri Dalam Penggunaan Second Account Generasi Z Pada Media Sosial Instagram (Studi Fenomenologi Penggunaan Second Account Oleh Generasi Z).**

Second account Instagram sebagai akun alternatif kini banyak digunakan oleh kalangan Generasi Z lantaran sifat akun yang privat dan hanya diikuti oleh orang-orang yang mereka percayai. Motif penggunaan *second account* oleh Generasi Z seperti arsip momen kenangan, pemisahan kehidupan pribadi dan citra profesional, serta mempererat hubungan pertemanan tidak hanya memberikan ruang berekspresi, namun juga medium refleksi diri melalui interaksi dengan kelompok sosial terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan identitas diri Generasi Z dalam penggunaan *second account* Instagram melalui perspektif pemaknaan hermeneutis. Menggunakan teori fenomenologi hermeneutika Hans-Georg Gadamer dengan paradigma interpretatif, jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik analisis data menggunakan model Miles & Huberman diantaranya: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/kesimpulan. Sementara pada teknik pengumpulan data terdiri dari: wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi literatur. Pemilihan informan melalui teknik purposive sampling, serta teknik keabsahan data menggunakan triangulasi metode dan triangulasi teori. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *second account* sebagai ruang eksistensi yang memiliki makna historis dan interpretatif melalui penggambaran proses pemahaman diri secara menyeluruh. Melalui pengalaman dialog dengan kelompok sosialnya, Generasi Z dapat menafsirkan pemahaman diri di media sosial secara utuh dan mendalam. Lingkaran hermeneutis memiliki peran penting dalam proses interpretasi yang terus berulang menjadikan identitas Generasi Z tidak bersifat tetap, melainkan selalu terbuka terhadap pemaknaan baru seiring waktu dan pengalaman digital yang mereka alami. Adapun *Bildung* turut menjadi pendorong pendidikan diri melalui pengalaman estetis berupa tanggapan, percakapan, dan pengalaman interaksi dengan orang lain sehingga membentuk identitas diri yang lebih matang.

Kata Kunci : Generasi Z, *Second Account*, Fenomenologi, Lingkaran Hermeneutis, *Bildung*.

ABSTRACT

Viera Putri Yuniar, NIM. 210531100064. Communication Science Study Program, Faculty of Social Sciences and Cultural Sciences. **Self-Identity in the Use of Second Accounts by Generation Z on Instagram Social Media (Phenomenological Study of Second Account Use by Generation Z).**

Second Instagram accounts as alternative accounts are now widely used by Generation Z due to their private nature and are only followed by people they trust. The motives for using second accounts by Generation Z, such as archiving memorable moments, separating personal life from professional image, and strengthening friendships, not only provide a space for expression but also a medium for self-reflection through interaction with limited social groups. This study aims to analyze Generation Z's self-identity management in using second Instagram accounts through a hermeneutic meaning perspective. Using Hans-Georg Gadamer's hermeneutic phenomenology theory with an interpretative paradigm, this type of research uses a qualitative research method with a phenomenological approach. Data analysis techniques use the Miles & Huberman model, including: data reduction, data presentation, and verification/conclusions. Meanwhile, data collection techniques consist of: interviews, observation, documentation, and literature studies. Informants were selected through purposive sampling techniques, and data validity techniques used method triangulation and theory triangulation. The results of the study indicate that second accounts are a space of existence that has historical and interpretive meaning through a comprehensive depiction of the process of self-understanding. Through experiences of dialogue with their social groups, Generation Z can interpret their self-understanding on social media in a holistic and in-depth manner. The hermeneutical circle plays a crucial role in the iterative interpretation process, making Generation Z's identity not fixed, but always open to new meanings over time and through their digital experiences. Bildung also drives self-education through aesthetic experiences in the form of responses, conversations, and interactions with others, thus forming a more mature self-identity.

Keywords: Generation Z, Second Account, Phenomenology, Hermeneutical Circle, Bildung.